

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa Indonesia mencakup keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca. Keempat keterampilan tersebut saling terkait antara yang satu dengan yang lain (Yanti, Suhartono, & Kurniawan, 2018: 74). Diantara keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah. Dalam pembelajaran di kelas, diantara empat keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis diharapkan secara konkret dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam berbahasa tulis.

Kemampuan memproduksi suatu teks adalah keterampilan menulis. Seseorang yang ingin menulis tidak cukup dengan mempelajari bahasa dan pengetahuan teori menulis saja karena keterampilan menulis merupakan suatu proses pertumbuhan melalui banyak latihan. Ebo (2005:1) menyatakan bahwa setiap orang bisa menulis. Artinya, kegiatan menulis itu dapat dilakukan oleh setiap orang dengan cara dibina dan dilatihkan. Oleh karena itu, pembelajaran menulis khusus sangat dibutuhkan oleh siswa dan dituntut untuk berlatih menulis.

Pranoto (2004:9) berpendapat bahwa menulis berarti menuangkan buah pikiran ke dalam bentuk tulisan atau menceritakan sesuatu kepada orang lain melalui tulisan. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang paling efektif

untuk menyampaikan gagasan atau ide kreatif serta keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap orang. Hal tersebut dikarenakan tidak semua orang mengetahui cara menulis dan cenderung tidak suka berlatih menulis. Mereka berfikir, bahwa menulis merupakan hal yang sulit. Oleh karena itu, keterampilan menulis siswa perlu diperhatikan oleh para pendidik. Hal ini untuk menunjang keberhasilan prestasi akademik di sekolah. Keterampilan siswa harus dimotivasi sejak dini, agar siswa terdorong untuk terampil dalam menulis.

Dari proses menulis banyak hal bermanfaat yang akan didapatkan oleh seseorang yang memiliki kemauan dalam proses menulis itu sendiri. menulis dapat membuat siswa terbiasa membuat ataupun menyusun tulisan berupa kata-kata yang membentuk kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf yang sistematis, logis, dan efektif melalui latihan-latihan penulisan paragraf dalam suatu karangan. Melalui proses menulis siswa dapat berkomunikasi secara tidak langsung (Djuharie, 2005:120).

Salah satunya adalah materi yang terdapat dalam kurikulum 2013 adalah memproduksi teks eksplanasi. Menurut Pardiyono (dalam Gultom 2013: 5) menyatakan bahwa teks eksplanasi adalah sebuah teks yang menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena alam atau sosial. Teks eksplanasi merupakan salah satu materi yang terdapat dalam silabus jenjang kelas Siswa Kelas VI SDN 4 Wagirkidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan hasil observasi di kelas Siswa Kelas VI SDN 4 Wagirkidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo untuk kondisi sikap spiritual peserta didik masih dalam taraf biasa, artinya sikap spiritual dari proses pembelajaran yang tercermin pada waktu awal pembelajaran dan akhir

pembelajaran pada saat berdoa. Selain itu mengecek secara mendalam apakah peserta didik memiliki sikap spiritual yang bagus atau tidak, guru mata pelajaran yang mengajar bertanya tentang sikap spiritual pada salah satu teman dari peserta didik kelas VI sudah memiliki sikap sosial yang cukup baik, diantaranya tanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dan sopan santun terhadap guru ketika pembelajaran di dalam kelas.

Tetapi untuk sikap sosial yang lainnya belum tercermin dari peserta didik karena mereka masih sering berbicara dan gaduh pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga hal tersebut cukup mengganggu proses atau kegiatan pembelajaran karena kondisi kelas yang kurang kondusif. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Siswa Kelas VI SDN 4 Wagirkidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo peserta didik kelas VI memiliki beberapa masalah yang dialami dalam menulis teks ekplanasi. Hal ini berkaitan dengan aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Pada aspek pengetahuan, peserta didik belum mengetahui bagaimana cara atau langkah-langkah dalam menulis teks eksplanasi.

Sebagian besar dari mereka bingung langkah awal apa yang harus dilakukan dalam menulis teks eksplanasi, selain untuk materi atau konsep penulisan teks eksplanasi, peserta didik juga belum dapat membedakan antara teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, ekposisi ataupun eksplanasi. Terlebih lagi hal-hal yang terkait dengan struktur yang ada di dalam teks eksplanasi. Peserta didik kesulitan untuk menentukan dan membedakan antara pernyataan umum, deretan penjelas, maupun

interpretasi. Dalam menulis teks eksplanasi peserta didik cenderung tidak memiliki minat dan merasa jenuh dengan kegiatan tersebut.

Faktor yang mengakibatkan rendahnya kemampuan menulis peserta didik, yaitu (1) minat belajar peserta didik masih kurang dan cenderung bosan pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran, (2) peserta didik kurang konsentrasi dalam menerima pelajaran, (3) peserta didik kurang memahami materi tentang menulis teks eksplanasi, sehingga sulit membedakan dengan jenis teks yang lain, (4) peserta didik kesulitan mengembangkan gagasan, dan (5) peserta didik masih belum bisa menggunakan bagaimana penulisan yang baik dan benar dari segi ejaan, tanda baca, dan pilihan kata. Selain faktor di atas, faktor yang berpengaruh besar dalam keberhasilan suatu pembelajaran adalah faktor pendidik sebagai fasilitator, model, dan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk memberikan pengalaman yang berarti bagi siswa dalam mempelajari materi menulis teks eksplanasi sebaiknya dilakukan dengan model pembelajaran yang tepat. Menanggapi dengan baik terhadap isi teks eksplanasi membuat siswa lebih memiliki wawasan luas, dan lebih berani mengungkapkan pendapat serta kritik terhadap isi teks eksplanasi yang dibaca. Menanggapi berarti seseorang itu mengungkapkan ide/gagasan, pendapat, persetujuan, keinginan, penyampaian informasi tentang suatu peristiwa dan lain-lain.

Dewasa ini, ada banyak pendekatan pembelajaran, salah satunya pendekatan CTL (*contextual teaching and learning*). Kurangnya praktik menulis itu yang menjadi salah satu faktor kurang terampilnya siswa dalam menulis. Pendekatan CTL (*contextual teaching and learning*) merupakan konsep

pembelajaran yang membantu guru menghubungkan materi pembelajaran yang diajarkan dengan situasi dunia nyata bagi siswa, dan membantu menghubungkan pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Trisnawati, 2015: 147). Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Ekplanasi dengan Menggunakan Pendekatan CTL (*contextual taching and learning*) Siswa Kelas VI SDN 4 Wagirkidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menjelaskan Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Ekplanasi dengan Menggunakan Pendekatan CTL (*contextual taching and learning*) Siswa Kelas VI SDN 4 Wagirkidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. Oleh karena banyaknya masalah yang harus diteliti maka perlu dibatasi masalah mana yang harus diprioritaskan untuk diteliti. Materi yang diteliti yaitu keterampilan membaca yang diajarkan pada siswa sekolah dasar khususnya siswa SDN 4 Wagirkidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo pada kelas VI. Asumsi peneliti bahwa jenjang sekolah dasar merupakan jenjang yang strategis, awal jenjang pendidikan dasar menuju pendidikan menengah dan pada jenjang inilah siswa mulai menunjukkan kemampuannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah Keaktifan belajar siswa menulis teks eksplanasi dengan menggunakan pendekatan CTL (*contextual taching and learning*) pada siswa kelas VI SDN 4 Wagirkidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan pendekatan CTL (*contextual taching and learning*) pada siswa kelas VI SDN 4 Wagirkidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan peningkatan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan pendekatan CTL (*contextual taching and learning*) pada siswa kelas VI SDN 4 Wagirkidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan peningkatan hasil belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan pendekatan CTL (*contextual taching and learning*) pada siswa kelas VI SDN 4 Wagirkidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah perluasan khasanah keilmuan serta mengetahui dan menemukan pengetahuan baru. Menulis teks eksplanasi melalui pendekatan CTL (*contextual teaching and learning*). Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar mengolah suatu ide-ide inovatif dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya.

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi, pengetahuan, dan pelatihan dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan pendekatan CTL (*contextual teaching and learning*), sehingga siswa mampu mengungkapkan dan mengembangkan gagasan dan perasaan dalam bentuk karangan.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai salah satu alternative dan variasi pada pembelajaran teks eksplanasi di kelas, sehingga guru tidak terpaku hanya pada satu pendekatan saja.
- c. Bagi sekolah, dengan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi mutu lulusan.

F. Definisi Istilah

1. Menulis adalah menuangkan buah pikiran ke dalam bentuk tulisan atau menceritakan sesuatu kepada orang lain melalui tulisan.
2. Teks Eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan mengenai suatu fenomena atau peristiwa, baik fenomena alam maupun fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
3. CTL (*contextual taching and learning*) adalah Pendekatan pembelajaran yang membantu guru menghubungkan materi yang diajarkan dengan situasi kehidupan nyata siswa